

BAB I

PENDAHULUAN

Bab satu pendahuluan ini terdiri dari latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, asumsi, dan sistematika penulisan.

1.1 Latar Belakang Penelitian

Indonesia merupakan negara kepulauan yang mempunyai banyak sumber daya alam. Indonesia mempunyai pulau-pulau dengan pemandangan pantai yang indah dan eksotik. Tak heran jika banyak wisatawan baik domestik maupun internasional yang berlibur ke Indonesia. Tak hanya itu, Indonesia juga mempunyai banyak gunung yang disekitarnya banyak terdapat beberapa sumber mata air panas. Salah satu upaya untuk memanfaatkan sumber daya yang ada adalah dengan menjadikan kawasan ini sebagai destinasi wisata.

Menurut Kominfo (2021), pariwisata merupakan salah satu sektor yang mempunyai pengaruh penting terhadap perekonomian di Indonesia, banyak sekali keindahan alam, peninggalan dan budaya leluhur yang berpotensi menjadi pariwisata dan sangat bermanfaat dalam meningkatkan devisa negara. Tak heran jika banyak sekali bermunculan tempat wisata di Indonesia yang dikelola sendiri oleh masyarakat di sekitarnya. Menurut Revida et al. (2022), pariwisata terdiri dari kata dua kata yaitu pari dan wisata, pari yang berarti berkali-kali atau berulang-ulang sedangkan wisata yang berarti perjalanan dari suatu tempat ke tempat lain. Pariwisata adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh individu atau kelompok dengan berpindah-pindah dari satu tempat ke tempat lain secara berkala dalam jangka waktu tertentu, dengan tujuan untuk menikmati keindahan alam atau hiburan, bukan untuk mencari nafkah..

Objek wisata yang akan dilakukan penelitian ini yaitu objek Pemandian Air Panas Kepulungan. Pemandian Air Panas Kepulungan merupakan salah satu objek wisata yang ada di Pasuruan tepatnya di Dusun Gondang Desa Kepulungan Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan. Pemandian Air Panas Kepulungan ini tergolong sebagai objek wisata yang baru karena mulai dibuka sejak tanggal 3 agustus 2022 lalu.

Pengunjung bisa berendam air panas dengan melihat momen saat matahari terbenam dibalik gunung Penanggungan, terdapat kantin yang berupa gerai-gerai kecil yang bernuansa bambu. Pengunjung juga dapat bermain dan memberi makan kelinci yang imut dan cantik bulunya di taman kelinci.

Destinasi wisata Sumber Air Panas Kepulungan tergolong destinasi wisata baru menurut pengelola Pemandian Air Panas jumlah pengunjung yang datang yaitu sekitar 21.720 orang, sehingga masih banyak hal yang perlu ditingkatkan dan dikembangkan untuk memuaskan pengunjung. Kekurangan yang dirasakan oleh beberapa pengunjung antara lain kebersihan kawasan, kurangnya fasilitas yang tersedia, dan lain-lain. Terdapat kompetitor yang sudah terkenal terlebih yaitu pemandian air panas padusan di Pacet, Mojokerto. Sarana dan prasarana dinilai kurang memadai, misalnya toilet dinilai kurang memadai apabila kedatangan pengunjung dalam jumlah besar. Alat untuk pembayaran melalui ATM atau pembayaran digital dirasa perlu karena sebagian besar pembayaran masih menggunakan uang tunai. Pentingnya perbaikan atau pengembangan ini sangat berguna di masa depan karena berdampak pada kepuasan konsumen ketika mereka mengunjungi kembali destinasi tersebut di kemudian hari. Pelayanan wisatawan juga perlu diutamakan karena kepuasan pelanggan menjadi prioritas utama. Menurut H. Kertajaya (2007), analisis 4C merupakan suatu alat yang digunakan untuk melakukan analisa terhadap lingkungan bisnis/industri. Analisis 4C dari *change* yaitu perubahan yang terjadi meliputi perubahan teknologi, sosial-kultural, ekonomi dan perubahan pasar. Faktor kedua yaitu *competitor* merupakan perusahaan-perusahaan sejenis yang menjadi pesaing usaha. Faktor ketiga adalah *customer* yaitu orang yang membeli produk sesuai dengan apa yang mereka inginkan dan diharapkan. Faktor keempat yaitu *company* yang merupakan faktor internal dari suatu perusahaan itu sendiri.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan diatas, peneliti bertujuan untuk mengidentifikasi strategi pengembangan untuk wisata Sumber Air Panas Kepulungan. Strategi pengembangan destinasi wisata ini penting untuk diterapkan karena destinasi wisata ini masih baru dan perlu dikembangkan lebih lanjut agar dapat menghasilkan pendapatan bagi kesejahteraan pengelola pariwisata serta masyarakat sekitar tempat

wisata. Dalam penelitian ini, variabel-variabel yang akan diidentifikasi yaitu variabel 4C (*Changes, Customer, Competitor, Company*). Analisis strategi dilakukan dengan metode SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*) untuk menilai kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman berdasarkan variabel 4C. Variabel Customer dan Company dianalisis untuk mengidentifikasi faktor internal seperti kekuatan dan kelemahan, sementara variabel Changes dan Competitor dianalisis untuk menentukan faktor eksternal seperti peluang dan ancaman yang mempengaruhi destinasi wisata dalam strategi pengembangannya. Setelah itu, menggunakan AHP (*Analytical Hierarchy Process*) untuk mencari urutan prioritas dari beberapa alternatif strategi yang telah diperoleh. Melalui penelitian ini diharapkan pariwisata dapat dikembangkan untuk menarik lebih banyak pengunjung ke destinasi wisata Sumber Air Panas Kepulungan.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan permasalahan yang dihasilkan dari latar belakang penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Bagaimana mengidentifikasi variabel 4C (*Changes, Customer, Competitor, Company*) untuk strategi pengembangan objek wisata Pemandian Air Panas Kepulungan ?
2. Bagaimana mengidentifikasi ancaman, peluang, kelemahan dan kekuatan di objek wisata Pemandian Air Panas Kepulungan ?
3. Apa saja strategi yang dapat di aplikasikan untuk pengembangan objek wisata Pemandian Air Panas Kepulungan ?
4. Bagaimana hasil urutan prioritas strategi untuk pengembangan objek wisata Pemandian Air Panas Kepulungan menggunakan metode AHP ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dihasilkan dari penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Mengidentifikasi variabel 4C (Changes, Customer, Competitor, Company) untuk strategi pengembangan objek wisata Pemandian Air Panas Kepulungan.
2. Mengidentifikasi ancaman, peluang, kelemahan dan kekuatan di objek wisata Pemandian Air Panas Kepulungan
3. Menentukan alternatif strategi yang dapat diaplikasikan untuk pengembangan objek wisata Pemandian Air Panas Kepulungan.
4. Menentukan prioritas strategi untuk pengembangan objek wisata Pemandian Air Panas Kepulungan menggunakan metode AHP.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian yang diharapkan dari adanya penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan referensi maupun pengetahuan bagi peneliti-peneliti lain mengenai strategi pengembangan dalam topik pariwisata maupun topik lainnya.
2. Hasil dari penelitian ini diharapkan memberi manfaat serta menjadi saran atau usulan bagi pengelola usaha pariwisata dalam mengembangkan obyek wisata tersebut.

1.5 Batasan Penelitian

Batasan penelitian yang dipakai pada penelitian ini akan dibahas sebagai berikut.

1. Hasil penelitian ini dibatasi berupa usulan atau saran yang dapat membantu dalam pengembangan objek wisata.
2. *Competitor* objek wisata yang dibahas dalam penelitian terbatas hanya objek wisata sejenis pemandian air panas yang ada di Jawa Timur.
3. Penelitian ini tidak termasuk dalam perhitungan biaya dan aspek teknis lainnya pada penerapannya.

1.6 Asumsi

Asumsi yang dipakai dalam penelitian ini yaitu tidak terjadi perubahan pada kebijakan yang ada pada di objek wisata Pemandian Air Panas Kepulungan selama kegiatan penelitian berlangsung.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan yang dipakai pada penelitian adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab satu pendahuluan ini berisi hal-hal yang melatarbelakangi diadakannya penelitian ini serta melakukan indentifikasi masalah. Bab satu pendahuluan ini terdiri dari latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, asumsi, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka ini berisis teori, yang memiliki hubungan terhadap penelitian ini dan dapat dipakai sebagai acuan membuat penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian ini berisi penjelasan langkah-langkah pada proses mendapatkan data. Proses ini berisi data lokasi, objek dan metode pengambilan data.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab empat ini berisi tentang pengolahan data yang dimulai dari perekapan data yang telah dikumpulkan. Proses selanjutnya yaitu mengolah data menggunakan metode yang dipilih pada penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan ini menjelaskan hasil dari penelitian yang telah dilakukan serta menjawab dari tujuan penelitian ini. Saran yang diberikan ini akan ditujukan pada penelitian yang akan datang agar lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN